

STRATEGI PEMBELAJARAN AGENDA 2 PKN 2

Disajikan dalam Webinar Bangkom Untuk Negeri , 12
November 2024

Oleh DR HJ Wahyu Suprpti,MM,MPSiT

Widyasiwara ahli Utama PPSDM Ketenagakerjaan

WEBINAR
BANGKOM UNTUK NEGERI

RI #3
Pembelajaran Agenda II & III
Kepemimpinan
Tingkat II

Narasumber

Dr. Wahyu Suprpti, M.M., M.Psi-T
(Widyaiswara Ahli Utama)
Pusat Pengembangan SDM
Ketenagakerjaan
Kementrian Ketenagakerjaan RI

Dr. Baban Sobandi, SE.,M.Si.
(Widyaiswara Ahli Madya)
Pusat Pelatihan dan
Pengembangan Kompetensi AS
(PKASN) LAN RI

Selasa
12 November 2024

Waktu
08.30 WIB - Selesai

Mendapatkan
ilmu bermanfaat
E-Sertifikat

3430 9287
LANRI

LIVE
[HTTPS://WWW.YOUTUBE.COM](https://www.youtube.com)

Khan 0811-6889-997 p3khan@



DR HJ Wahyu Suprpti MM, MPSiT

Widyaswara Ahli Utama/IV E Kementrian Ketenagakerjaan RI

Licensed Practitioner of Hipnoterapi NGH

Licensed Practitioner of Neuro-Linguistic Programming™ Orlando, Amerika Serikat

Licensed Master Practitioner of Neuro-Linguistic Programming™ Orlando, Amerika Serikat.

Licensed Praktisi Emotional Freedom Therapy (EFT) di AAMET (Association For The Advancement of Meridian Energy Techniques).

Licensed Trainer Emotional Freedom Therapy (EFT) di AAMET (Association For The Advancement of Meridian Energy Techniques).

Licensed Life Coach of Neuro-Linguistic Programming™

Agenda

- **Building Rapport**
- **Keterkaitan agenda dalam membangun Kepemimpinan Strategis**
- **Over View agenda 2**
- **Strategi Pembelajaran agenda 1**
- **Simpulan**





Refleksi diri, pelajaran apakah yang diperoleh kaitanya dengan kepemimpinan ?



Power of Leadership

“Pemimpin tidak menciptakan **pengikut**, mereka menciptakan lebih banyak **pemimpin**.” – Tom Peters

Seorang pemimpin adalah orang yang **mengetahui** jalannya, **mengikuti** jalannya, dan **menunjukkan** jalannya.” – John C. Maxwell

PELATIHAN STRUKTURAL

01

Pelatihan Nasional Kepemimpinan Tingkat I

Kompetensi

Kepemimpinan Kolaboratif



02

Pelatihan Nasional Kepemimpinan Tingkat II

Kompetensi

Kepemimpinan Strategis

03

Pelatihan Kepemimpinan Administrator

Kompetensi

Kepemimpinan Kinerja

04

Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

Kompetensi

Kepemimpinan Pelayanan

KOMPETENSI KEMIMPINAN STRATEGIS
ADALAH KOMPETENSI MANAJERIAL
PESERTA UNTUK MENJAMIN TERWUJUDNYA
AKUNTABILITAS JPT PRATAMA
SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN
PEMERINTAH YANG MENGATUR MENGENAI
MANAJEMEN PNS.

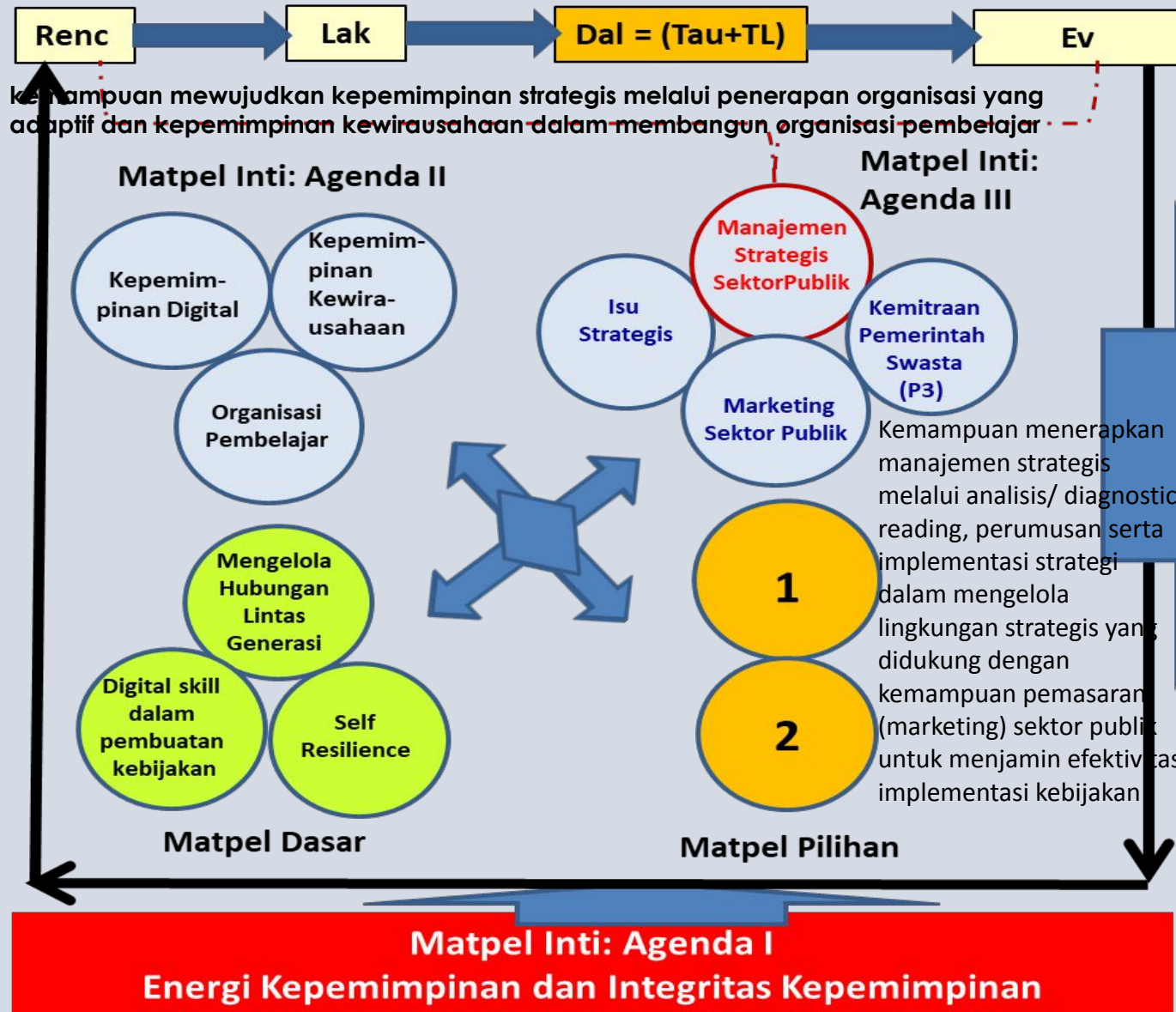
**6
%**

- Mampu membangun sinergi antar unit organisasi & stakeholders
- Mampu menjadi motor penggerak perubahan strategis di instansinya
- Memiliki karakter yg terbuka dan mampu mengelola keragaman di lingkungannya untuk mencapai hasil kerja yang berdampak luas.
- Mengelola Perubahan secara masif

KEPEMIMPINAN STRATEGIS



Lead: MANAJEMEN STRATEGIS



KEPEMIMPINAN STRATEGIS

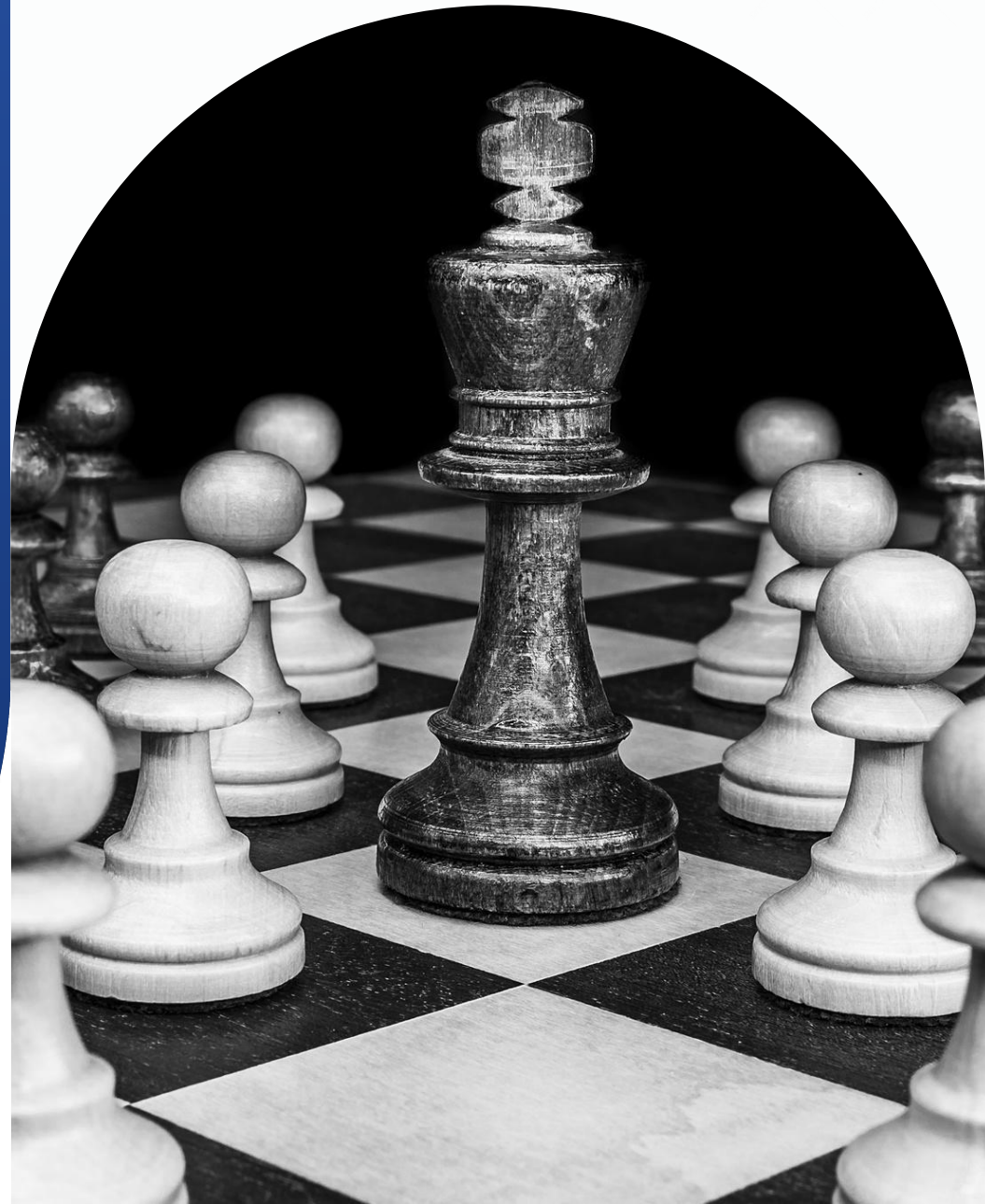
Matpel Inti: Agenda IV



Produk Aktualisasi Kepemimpinan adalah keluaran (output) yang dihasilkan oleh Peserta yang menunjukkan Kompetensi manajerial Peserta untuk beradaptasi dan responsif dalam rangka mengelola perubahan lingkungan strategis

kemampuan penguasaan diri untuk mengembangkan kepemimpinan strategis yang berintegritas dalam membangun pemerintahan yang bersih dan akuntabel yang didukung dengan energi kepemimpinan

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan mewujudkan kepemimpinan strategis melalui penerapan Kepemimpinan Digital dan kepemimpinan kewirausahaan dalam membangun organisasi pembelajar.

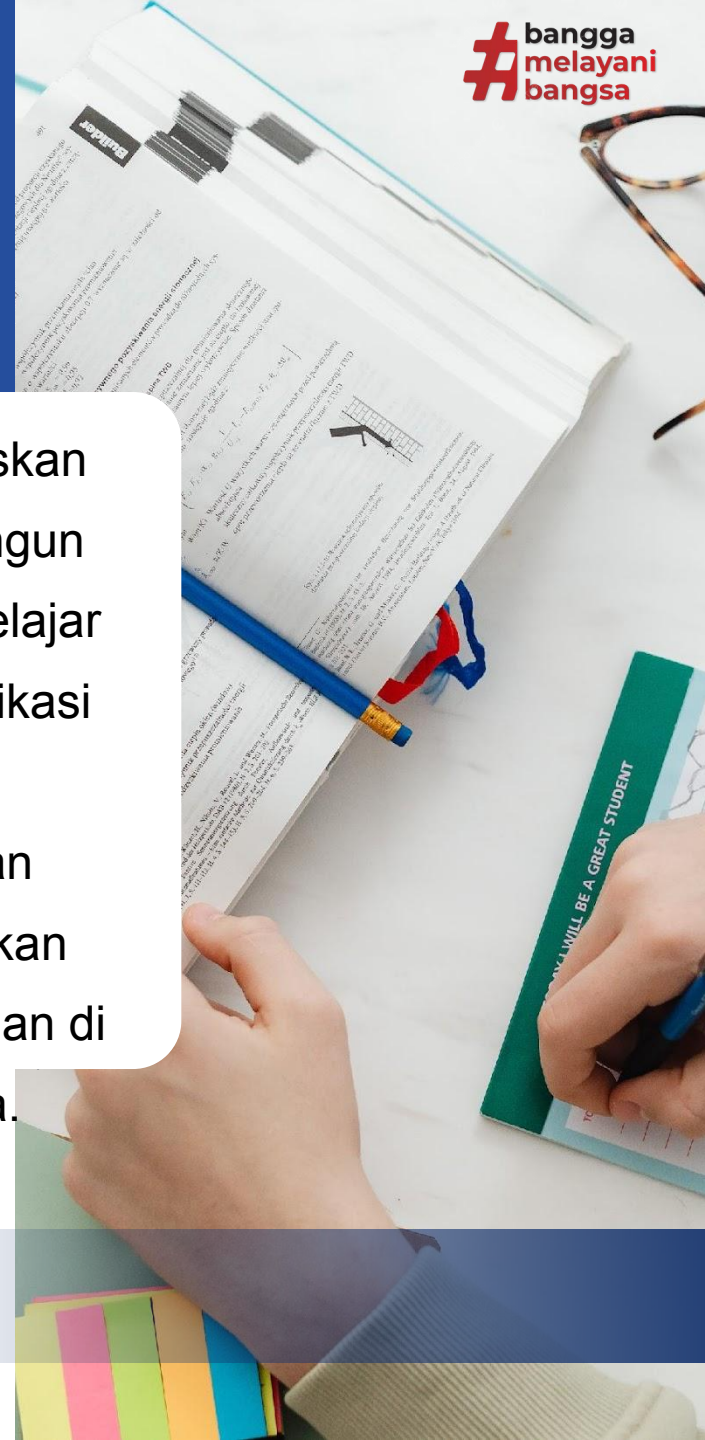


Hasil Belajar

Mampu **menjelaskan** perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, dan **melakukan transformasi** organisasi berbasis digital.

Mampu **menganalisis** kepemimpinan kewirausahaan.

Mampu menjelaskan strategi membangun organisasi pembelajar serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dalam menjalankan tugas kepemimpinan di organisasinya.



Mata pelatihan agenda Kepemimpinan Strategis

1

Kepemimpinan Digital

Membekali Peserta pemahaman perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, serta melakukan transformasi organisasi berbasis digital.

2

Kepemimpinan Kewirausahaan

Membekali Peserta memahami model kepemimpinan kewirausahaan yang diindikasikan dengan kemampuan memanfaatkan peluang, menciptakan terobosan inovatif, memobilisasi stakeholders, dan optimalisasi sumber daya yang terbatas untuk mewujudkan tujuan organisasi yang lebih efektif dan efisien.

3

Organisasi Pembelajar (Learning Organization) membekali Peserta

kemampuan memahami prinsip-prinsip ob, tantangan ob, diagnostic kebutuhan membangun ob, dan strategi membangun ob serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dalam menjalankan tugas kepemimpinan di organisasinya.

1. salah satu alternatif



SKENARIO PEMBELAJARAN

Agenda II – 3 mata pelatihan, 25 JP @ 45'

Hari Pertama (9 JP)

A. 4 JP (180') Sync

- **Penyampaian materi/pengayaan** 3 matpel Agenda II
- **Persiapan tugas kelompok:** 3 kelompok @ 5 orang, dan tugas individu
Penjelasan tugas:

1. Tugas Kelompok:

- Dibagi 3 kelompok @ 5 orang, Ketua dan Anggota
- Tiap kelompok bahas beberapa isu strategis/masalah, pilih dan sepakati **1 isu strategis/masalah yg berbeda utk tiap kelompok**
- **Pada 5 JP Async:** diskusikan dalam setiap kelompok, isu strategis/masalah tersebut: Analisa **problem solving** dari sudut pandang **1 mata pelatihan dalam Agenda II:**
 - Klpk A, dari sudut pandang Kepemimpinan Digital; Klpk B dari Kepemimpinan Kewirausahaan; Klpk C dari Organisasi Pembelajaran.
- Analisa
 - isu/masalah (kondisi saat ini),
 - penyebab terjadinya masalah,
 - kondisi yang diharapkan
 - solusi untuk menyelesaikan masalah/isu dan mencapai kondisi yang diharapkan
- Dibuat essay: **4 halaman per klpk dan siapkan bahan presentasinya.**

2. Tugas Individu

Buat essay (**2-3 halaman**) Agenda II: berisi 3 mata pelatihan Kepemimpinan Digital; Kepemimpinan Kewirausahaan & Organisasi Pembelajaran, **upload ke LMS**

B. 5 JP (225') Async:

- Diskusikan & selesaikan **tugas essay** tiap kelompok : **essay & bahan presentasinya.**
- Buat & selesaikan **tugas essay** individu
- Essay: spasi 1,5 dan Arial font 12

Hari Kedua 9 JP)

a. 4 JP Sync:

- **Presentasi kelompok:** 120 menit @ 40 menit/kelompok (15' presentasi, 25 menit diskusi interaktif (saran, masukan, tanya jawab), waktu dapat disesuaikan.
- Sisa waktu 60' untuk **presentasi - volunteer**
Tugas individu: essay individu.

b. 5 JP Async:

- **Diskusi: perbaiki dan lengkapi essay** (4-5 halaman) dan bahan presentasi tiap kelompok: dari sudut **pandang Agenda II, 3 mata pelatihan: Kepemimpinan Digital, Kepemimpinan Kewirausahaan & Organisasi Pembelajaran.**
- **Perbaiki tugas Individu**

Hari Ketiga 7 JP)

a. 3 JP Sync:

- **Presentasi kelompok:, hasil perbaikan:** 90 'menit @ 40'/kelompok (15' presentasi, 25' diskusi interaktif)- waktu dapat disesuaikan.
- Jika ada sisa waktu 15' untuk **presentasi – volunteer**
Tugas individu: essay individu.

b. 4 JP Async:

- **Diskusi: perbaiki essay** (4-5 halaman) dan bahan presentasi tiap kelompok. & **upload ke LMS**
- **Perbaiki tugas Individu dan upload ke LMS**

Tugas Kelompok

Essay: Problem Solving

Judul masalah:

1. **Pendahuluan** (Isu yg dipilih, *background* dan mengapa dipilih,
2. Masalah (kondisi saat ini)
Uraian dan didukung data

3. Penyebab terjadinya isu/masalah:

- a.....
- b.....
- c.....

(Penyebab sbg acuan utk merumuskan solusi)

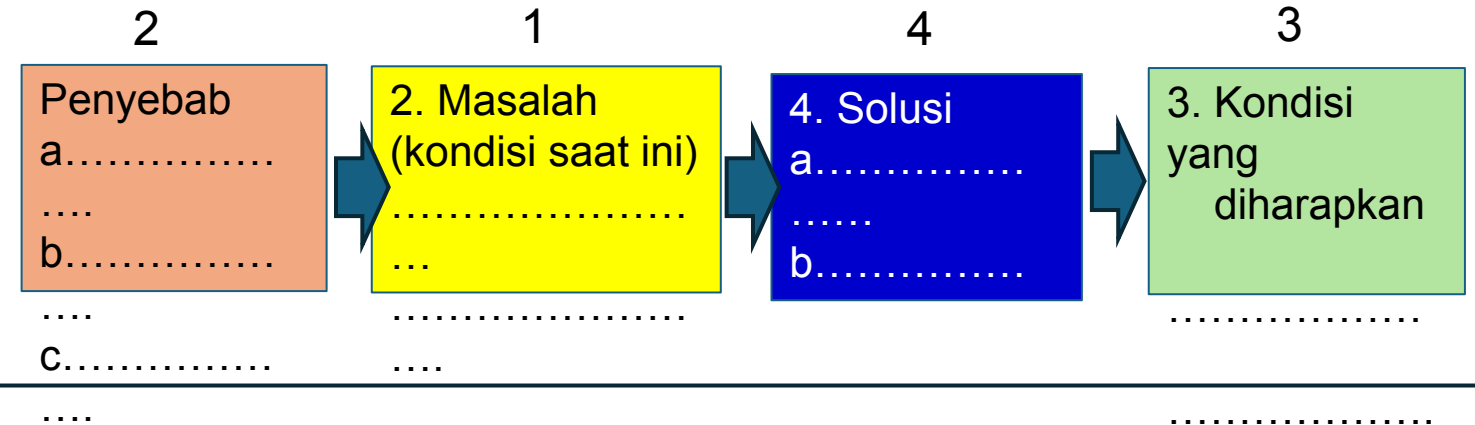
4. Kondisi yang diharapkan

(bagian ini boleh dibuat atau tidak, tapi akan lebih baik jika dibuat, karena no 3 ini juga sebagai salah satu acuan untuk merumuskan solusi);

5. Solusi:

- a.....
- b.....
- c.....

Kerangka Analisis :



- *Problem Solving* dengan/dari sudut pandang 3 matpel Agenda II, baik pada Analisa masalah (Kondisi saat ini), Penyebab, Kondisi yang diharapkan dan Solusinya.
- Dapat menggunakan Teknik analisis manajemen, seperti SWOT untuk mencari penyebab (*weaknesses*) dan Solusi (strategi), atau Teknik analisis lainnya. Namun, jika tidak, kerangka Analisis/Pikir *simple* di atas sudah memadai.



SISTIMATIKA ESSAY

- A.** Judul
- B.** Pendahuluan (identifikasi **isu**, tentukan **prtioritas yg dipilih**, mengapa **isu tersebut dipilih**,
- C.** Analisis Masalah (lakukan analisis penyebab masalah dan Solusi masalahnya... ditinjau dari agenda yang sedang dipelajari)
- D.** Peran Pemimpin yang perlu dilakukan dalam mengatasi masalah/kendala tersebut,
- E.** Lesson learned anda sebagai pemimpin Administrator/pemimpin pelayanan.



KEPEMIMPINAN DIGITAL

KEPEMIMPINAN DIGITAL



Hasil Belajar:

- ❖ mampu menjelaskan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, dan melakukan transformasi organisasi berbasis digital.

Indikator:

- ❖ mampu mengeksplorasi perkembangan teknologi digital dan dampaknya terhadap organisasi; dan
- ❖ mampu mengembangkan peran dan fungsi kepemimpinan di era digital.



Mengapa MKD ini Penting?

- ❖ Faktor Pendorong Perubahan baik secara internal maupun perlu direspon secara agile agar mencapai organisasi yang adaptif
- ❖ Perlunya transformasi digital
- ❖ Memastikan organisasi berhasil mencapai tujuan perubahan dan menjaga relevansinya terhadap ekspektasi publik yang juga terus berubah **PERLU PEMIMPIN YG MENERAPKAN KEPEMIMPINAN DIGITAL**

Materi:

- ❖ transformasi teknologi;
- ❖ inovasi teknologi dalam pelaksanaan tugas; dan
- ❖ transformasi organisasi berbasis digital.

BEST LEADER!

Apakah Kepemimpinan Digital itu ?

Digital leadership adalah kepemimpinan strategis dengan memanfaatkan teknologi, khususnya aset digital untuk mencapai tujuan organisasi.

Digital leadership bukan hanya sekedar memanfaatkan teknologi, seperti email dan software untuk menjalankan operasional perusahaan, digital leadership mampu memanfaatkan data untuk menggerakkan organisasi ke arah yang lebih baik.

Pentingnya Kepemimpinan Digital

hasil studi Oxford Economics dan SAP, organisasi

- Digital leadership memiliki peran kunci dan mengambil posisi terdepan dalam hal kepemimpinan di era digital.
- Kemampuan digital leadership memungkinkan seorang pemimpin untuk memanfaatkan teknologi dan data untuk memimpin sebuah Organisasi.
- Perusahaan dengan Digital Leadership Menunjukkan Kinerja Finansial yang Lebih Baik
- Karyawan Merasa Dilibatkan dan Lebih Puas dengan Pekerjaannya (87%)
- Loyalitas Lebih Tinggi (21 %)

**Kepemimpinan Lebih Kuat (Keputusan lebih obyektif lebih akurat dan lebih cepat)
inklusif dan mengakui dampak positifnya terhadap budaya kerja dan proporsi karyawan lebih fleksibel
Mampu Mengambil Keputusan dengan Lebih Baik**



Ingat!!!!!!

- *Pendekatan digital leader* sangat berbeda dengan pemimpin tradisional dalam mengambil keputusan.
- Seorang *digital leader* tidak hanya bertumpu pada orang-orang yang dipercaya, namun juga **menggunakan data** untuk menentukan **keputusan terbaik** untuk perusahaan

CIRI PEMIMPIN DIGITAL

1

MENGISPIRASI

2

MEMBERDAYA

3

KAN
MEMBINA

KEMITRAAN

4

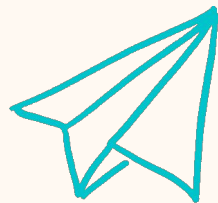
MENDIDIK

5

BERTANGGUNG

G JAWAB

Kepemimpinan Kewirausahaan



KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN

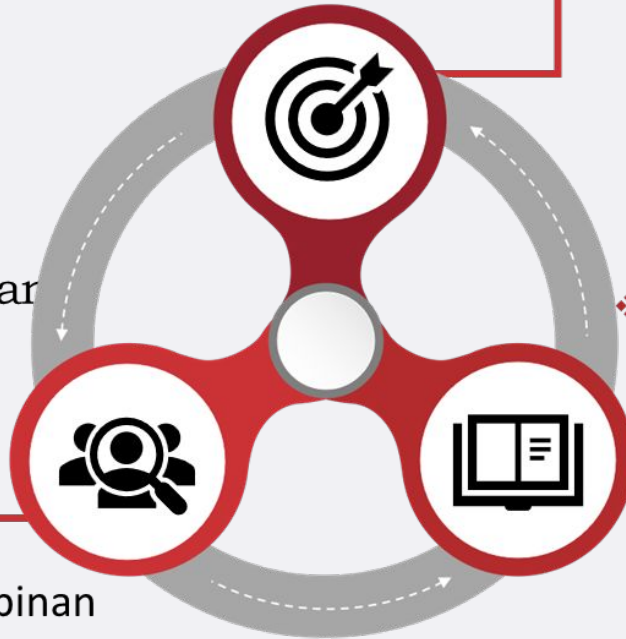


Hasil Belajar:

mampu menganalisis kepemimpinan kewirausahaan

● Indikator:

- ❖ menjelaskan konsep kepemimpinan kewirausahaan;
- ❖ mengimplementasikan kepemimpinan kewirausahaan; dan
- mengorganisir kepemimpinan kewirausahaan.



● Mengapa MKW ini Penting?

- ❖ Keberhasilan organisasi bergantung pada kemampuan kepemimpinan yang efisien dari pengelolaan. Kepemimpinan kewirausahaan adalah sebuah konsep yang muncul dengan memadukan potensi kepemimpinan dengan jiwa kewirausahaan.
- ❖ Dalam transformasi digital perlu pemimpin yg memiliki ciri kepemimpinan digital

● Materi:

- ❖ menjelaskan konsep kepemimpinan kewirausahaan;
- ❖ mengimplementasikan kepemimpinan kewirausahaan; dan
- ❖ mengorganisir kepemimpinan kewirausahaan.

KEPEMIMPINAN KEWIRAUSAHAAN



Kepemimpinan kewirausahaan adalah sebuah konsep yang muncul dengan memadukan potensi kepemimpinan dengan jiwa kewirausahaan. (Esmer dan Dayi 2016:4),

Muncul awal abad 21 Proses pemimpin bisnis menentukan visi perusahaan dan mempengaruhi para pegawai , konsumen dan para pemasok perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan menggunakan prinsip-prinsip kewirausahaan pemimpin yang membawa keterampilan

Prinsip

Kewirausahaan

Cermat
memanfaatkan
peluang

Ada tujuan
untuk mencapai
visi dan misi

Berani mengabil
resiko tengah

Ketrampilan
Managerial

Kreativitas
dan inovasi

Membangun
relasi dan
Network

Memiliki pola
pikir jauh ke
depan



LEARNING ORGANIZA TION

Pengertian ORGANISASI PEMBELAJARAN

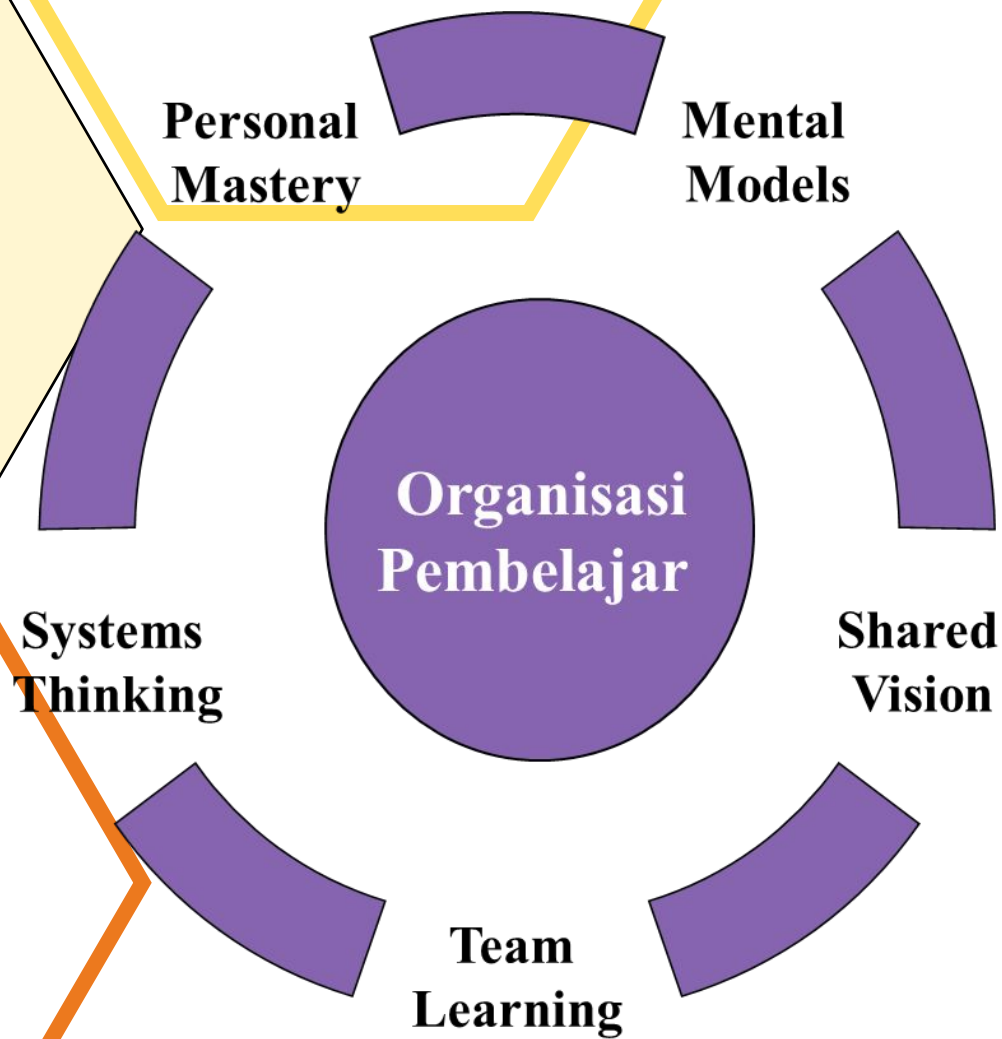
Proses di mana organisasi menjadi sadar akan kualitas, pola-pola, dan akibat-akibatnya dari pengalamannya sendiri dan mengembangkan model mental untuk memahami pengalaman tersebut (McGill dan Slocum).

ORGANISASI PEMBELAJARAN

Pola sadar-diri, introspektif organisasi secara terus-menerus memahami lingkungannya dengan cermat. Organisasi pembelajar berdasarkan pada kesederajatan, informasi terbuka, sedikit hirarkis, budaya bersama untuk beradaptasi pada lingkungan



DISIPLIN ORGANISASI PEMBELAJAR



- PETER SENGE

ORGANISASI TRADISIONAL VS ORGANISASI PEMBELAJAR

Struktur vertikal..

Tugas rutin & monoton, tidak ada inovasi & kreatifitas.

Sistem sangat formal

Strategi bersaing dg organisasi lain, bukan kolaborasi.

Budaya org kaku-menolak nilai baru-lambat beradaptasi.

Struktur horizontal.

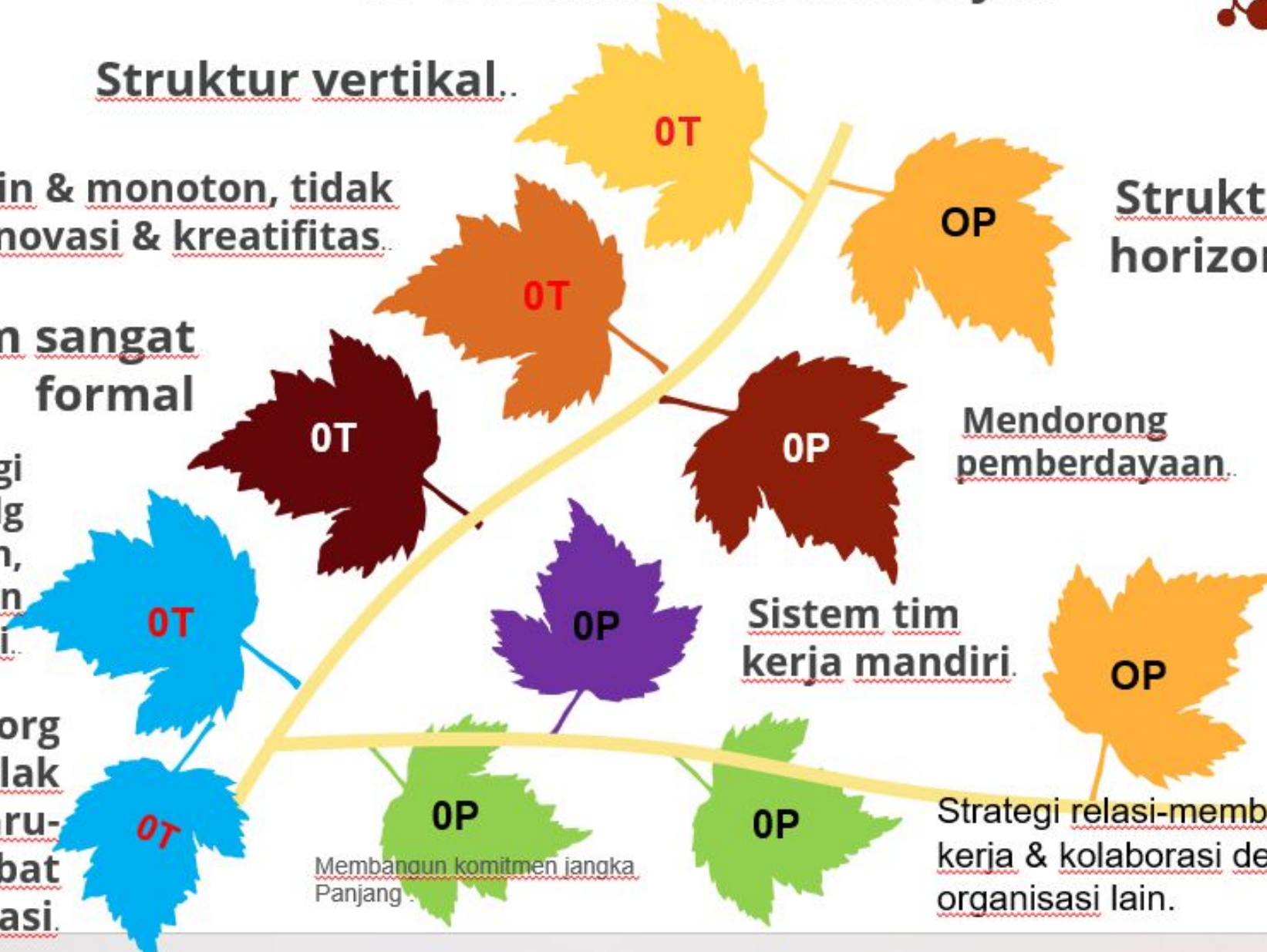
Mendorong pemberdayaan.

Sistem tim kerja mandiri.

Budaya adaptif.

Membangun komitmen jangka Panjang.

Strategi relasi-membentuk jaringan kerja & kolaborasi dengan organisasi lain.



David Garvin

- Learning Organization
- Organisasi yang mahir menciptakan, memperoleh, menginterpretasikan, mentransfer, mempertahankan pengetahuan dan ... (learning what they do)
- Secara sengaja mengubah perilakunya untuk merefleksikan pengetahuan dan pemahaman yang baru (Doing what we know)



Organisasi Pembelajaran



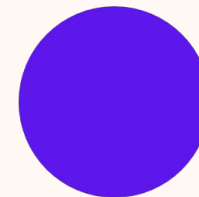
- Dikenal sejak 1920-an, berkembang sejak 1980-an
- Dipopulerkan Peter Senge – “The Fifth Discipline”
- BEKERJA adalah proses belajar berkelanjutan yang membentuk masa depan, bukan reaksi terhadap masa lampau.
- Substansi OP mencakup kualitas manajemen dan pemberdayaan SDM
- OP fleksibel menghadapi permasalahan, membangun kolaborasi kerja, dan menentukan standar kerja
- Responsif: tanggap terhadap peluang bisnis
- Meliputi prosedur, tujuan kerja, dan solusi masalah pelanggan
- Cepat, tepat, terangkai sesuai parameter lokal, internasional dan





Tugas

- A. Judul
- B. Pendahuluan (isu yang dipilih, background dan mengapa dipilih, gap atau konflik, statement awal)
- C. Analisis masalah
- D. Peran kepemimpinan yang harus dilakukan dalam mengatasi masalah/kendala tersebut termasuk didalamnya lesson learned.





Pendekatan Gaya Kepemimpinan Digital dan Gaya Kepemimpinan Kewirausahaan serta Penerapan Organisasi Pembelajar dalam Pelaksanaan Advokasi Pembinaan Ideologi Pancasila di Era Kekinian

oleh Kelompok 1 Sub Kelompok 1



Dwiana Andayani
BPOM



Ardhasena Sopaheluwakan
BMKG



Fuad Himawan
BPIP



Aryanto
BPS



Agustinus Praba Drijakara
BSN



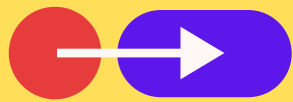
1 Agustus
2022



PRINSIP DASAR ORGANISASI PEMBELAJAR

- Setiap orang adalah pembelajar
- (Everyone is a learner)
- Manusia belajar dari sesamanya
- (People learn from each other)
- Belajar memaksimalkan perubahan
- (Learning enables changes for betterment)
- Kegiatan belajar berkelanjutan
- (Learning is continuous and inward/outward looking)
- Belajar merupakan investasi bukan pengeluaran. (Learning is an achievement, not an expense)

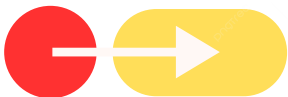




ARSITEKTUR ORGANISASI PEMBELAJAR

- Sebagai pemimpin, kebijakan apa yang akan anda buat untuk mendorong pembelajaran dalam organisasi anda?
- Apa saja bentuk-bentuk kegiatan nyata yang akan anda buat agar pegawai anda secara kolektif mendapatkan kesempatan pengembangan kompetensi secara terus-menerus
- Nilai-nilai atau prinsip-prinsip apa yang akan anda budayakan agar pegawai merasa leluasa, berani dan percaya diri untuk melakukan sesuatu yang baru atau berbeda
- Hambatan dan tantangan yang diantisipasi dalam membangun LO dan bagaimana mengatasinya





PRASYARAT PEMBENTUKAN ORGANISASI PEMBELAJAR

- Setiap individu memiliki pemahaman yang sama atas tujuan, aktivitas perusahaan, dan arah kerja perusahaan (jelas visi & misi)
- Setiap individu memiliki akses berkelanjutan kepada data (informasi) dan aspek berhubungan dengan keberhasilan / kegagalan organisasi
- Individu memiliki kesempatan belajar dari sesamanya dan aktif mengambil keputusan bersama akan prioritas apa yg perlu dilaksanakan



A hand holding a stylus points at a laptop screen. The screen displays a collage of various images, including a person, a landscape, and abstract patterns. The laptop is on a wooden desk. A large, white circular frame is superimposed over the image, with a blue and white striped pattern at the bottom right. In the top left corner, there is a logo for 'LAN RI' with the text 'BANKA RI BAKA RI KAGARI' below it. To the right of the logo is a large red hashtag '#AKHLAK' with the text 'Berorientasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan' below it.

-

**Yg terlihat sukses siapapun bisa menghubungkan dg personal sehari-hari, jangan hanya menjadi teori 96 % organisasi sumber competitive sharing dalam organisasi
Ob terjadi bila orang-orang dlm org mau belajar.**



WEBINAR

BANGKOM UNTUK NEGERI

WEBINAR #3

Belajaran Agenda II & III
Kepemimpinan
Tingkat II

ator



i, S.Pd., M.Pd
Ahli Muda
KHAN LAN RI

Narasumber



Dr. Wahyu Suprpti, M.M., M.Psi-T
(Widyaiswara Ahli Utama)

Pusat Pengembangan SDM
Ketenagakerjaan
Kementerian Ketenagakerjaan RI



Dr. Baban Sobandi, SE., M.Si.
(Widyaiswara Ahli Madya)

Pusat Pelatihan dan
Pengembangan Kompetensi ASN
(PKASN) LAN RI



Selasa
12 November 2024



Waktu
08.30 WIB – Selesai



- Mendapatkan ilmu bermanfaat
- E-Sertifikat

NG ID : 818 8430 9287

PASSCODE : LANRI



LIVE



[HTTPS://WWW.YOUTUBE.COM/@LANACEH](https://www.youtube.com/@LANACEH)



Thank you